
E-Journal Research

Jurnal Penelitian Mahasiswa

HUBUNGAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA DENGAN KEMAMPUAN SPEAKING

Ulandari¹, Mega Febriani Sya², Novi Maryani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda Bogor

¹Korespondensi: Ulandari (wulandariwulandari2016@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sikap percaya diri siswa dengan kemampuan speaking siswa kelas III di SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. Latar belakang permasalahan penelitian di SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor yakni Banyaknya siswa yang kurang percaya diri dalam kemampuan speaking dikarenakan antusias siswa yang kurang pada pembelajaran Bahasa Inggris, kurangnya pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas dan adanya kesulitan guru saat kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bermaksud untuk mencari apakah ada hubungan dari sikap percaya diri siswa dengan kemampuan speaking siswa kelas III SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. Data dianalisis menggunakan teknik analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikan. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengkajian yang telah dilakukan dengan jumlah sampel penelitian 84 siswa, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai rhitung < rtabel (0,400 – 0,599) maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap percaya diri siswa dengan kemampuan speaking siswa kelas III SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi antara sikap percaya diri siswa dengan kemampuan speaking siswa tingkat keeratan variabel X dan Y diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,422, maka bisa diartikan bahwa derajat hubungan antara Sikap Percaya Diri Siswa dengan Kemampuan Speaking Siswa adalah cukup kuat. Hubungan sikap percaya diri siswa dengan kemampuan speaking siswa tergolong memiliki hubungan signifikan sebesar 17,8%.

Kata Kunci: Kemampuan Speaking, Sikap Percaya Diri, Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between students' self-confidence and the third grade students' speaking skills at SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. The background of the research problem at SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor, namely the number of students who lack confidence in speaking skills due to the lack of enthusiasm of students in learning English, the lack of development of English learning in class and the difficulty of teachers during English teaching and learning activities. This study uses a quantitative research design with a correlational research design that intends to find out whether there is a relationship between students' self-confidence and the speaking skills of grade III students of SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. Data were analyzed using analysis techniques of correlation coefficient, coefficient of determination and significant test. Based on the results of data analysis and the results of studies that have been carried out with a total sample of 84 students, the results of the study indicate that the value of r count $< r$ tabel (0.400 - 0.599), it can be concluded that there is a significant relationship between students' self-confidence and the speaking ability of grade III students. SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. This can be proven based on the results of the calculation of the correlation test between the students' self-confidence and the students' speaking ability, the level of closeness of the variables X and Y , the correlation value (R) is obtained of 0.422, it means that the degree of the relationship between the students' confident attitude and the students' speaking ability is sufficient. strong. The relationship between students' self-confidence and students' speaking skills is classified as having a significant relationship of 17.8%.

***Keywords:** Speaking ability, Confidence attitude, Students*

PENDAHULUAN

Bersumber pada hasil observasi awal melalui wawancara pada wali kelas III C yang juga sebagai guru Bahasa Inggris, saat pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah sikap tidak percaya diri siswa dalam speaking, ketika guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan sebuah conversation dan mengulang sebuah kata atau kalimat, terlihat antusias siswa yang kurang saat pembelajaran Bahasa Inggris saat mempraktikannya, kurangnya pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris didalam kelas, maka dari itu siswa saat ini sedang berada pada masa adaptasi mempelajari dan mengenal Bahasa Inggris, guru mengalami kesulitan saat kegiatan belajar mengajar, guru harus menerjemahkan (translate) dahulu baru siswa paham apa yang guru sedang bahas.

Hal tersebut menjadikan kemampuan speaking siswa menjadi rendah dan juga dikarenakan sekolah yang akan diteliti baru menerapkan Bahasa Inggris dari tahun ajaran 2019-2020 ini serta Bahasa Inggris ini hanya dijadikan ekstrakurikuler bukan dijadikan muatan lokal maupun mata pelajaran. Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah Dasar serta merupakan bahasa kedua atau bahasa asing yang diajarkan di sekolah setelah Bahasa Indonesia.

Salah satu aspek penting pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar adalah speaking. Pembelajaran speaking yang diterapkan di dalam kelas atau di sekolah saat ini masih belum lazim

dilakukan karena, banyak siswa yang belum mampu mengungkapkan identitas dirinya secara lengkap dalam introduction. Hal-hal yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu, para siswa kebanyakan merasa malu berbicara dalam bahasa Inggris. Sikap percaya diri adalah aspek penting dalam mengembangkan potensi dengan mantap jika, memiliki bekal keberanian yang baik namun, bila seseorang mempunyai rasa percaya diri yang rendah, maka orang tersebut cenderung berat mengerti realita dirinya, mudah stres saat menghadapi kesulitan, canggung dalam menemui orang, dan menutup diri.

Penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya yaitu penelitian yang membahas sikap percaya diri siswa dan hasil analisis data yang diperoleh sebesar 0,591. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan cukup kuat karena terletak antara 0,40-0,599 (Lina Karlinawati., 2015; Dini Anugrah Safitri., 2015). Sementara penelitian tentang kemahiran *speaking* siswa kelas atas termasuk pada tingkatan cukup baik yaitu sebanyak 26 siswa dari 62 siswa kelas atas, atau sebesar 41.93 % (Gilar Pandu Leksono., 2013; Inka Paulina Tongo-Tongo., 2015). Berdasarkan sejumlah penelitian yang relevan sebagaimana dipaparkan di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan sikap percaya diri siswa dengan kemampuan *speaking* siswa kelas III.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitian korelasional. Korelasional adalah

mengukur kekuatan hubungan antar variabel, tanpa menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bermaksud mengetahui apakah terdapat hubungan sikap percaya diri siswa sebagai gambaran dari variabel bebas (X) dengan kemampuan *speaking* siswa sebagai gambaran dari variabel terikat (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai Februari – April 2020 di kelas III SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor.

Subjek Penelitian

Populasi atas penelitian ini yakni siswa kelas III yang berjumlah 84 siswa dan terbagi atas 3 kelas yakni kelas A, kelas B dan kelas C.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sikap percaya diri siswa sebagai gambaran dari variabel bebas (X) dengan kemampuan *speaking* siswa sebagai gambaran dari variabel terikat (Y). dengan rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian X dan Y
Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik akumulasi data yang hendak dilakukan penelitian ada 2, yaitu angket dan tes. Peneliti menggunakan tes lisan (*oral test*). Tes lisan (*oral test*) disini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian peserta didik dalam *speaking*. Untuk mengukur tes *speaking* disini peneliti menggunakan

rubrik penilaian *speaking* SD. Rubrik penilaian *speaking* SD ini digunakan sebagai alat atau pedoman penilaian hasil *oral test* siswa agar lebih faktual dan sesuai. Kemudian angket yakni beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2014). Lalu parameter tersebut menjadi acuan untuk membuat item-item

instrumen pertanyaan tertulis menggunakan skala *likert*. Untuk instrumen angket sikap percaya diri siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Instrumen angket

Aspek (objek) yang diamati	Skala			
	S	S	K	T
	L	R	K	P
Saya selalu berpikir bahwa saya pasti bisa melakukan sesuatu.				
Saya selalu menunjukkan sikap tidak ragu-ragu untuk melakukan sesuatu.				
Saya selalu berpikir bahwa saya tidak bisa melakukan sesuatu.				
Saya selalu menunjukkan sikap ragu-ragu untuk melakukan sesuatu.				
Saya selalu berani untuk mengungkapkan pendapat.				
Saya tidak takut untuk melakukan sesuatu.				

Teknik Analisis Data

Informasi yang didapat dari lapangan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu dengan membentuk tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan frekuensi masing-masing variabel. Kemudian data uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat analisis, lalu data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis korelasi

dengan menentukan koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikansi menggunakan program SPSS versi 21.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini terdapat dua variabel yakni sikap percaya diri siswa (X) dan variabel kemampuan *speaking* siswa (Y). Penelitian dilakukan pada 84 responden. Deskripsi data dalam penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

No	Data Deskriptif	Variabel (X)	Variabel (Y)
1	Mean	61.61	74.26
2	Median	62.00	72.50
3	Modus	63	70
4	Standar Deviasi	7.371	5.004
5	Variance	54.338	25.039
6	Range	48	20
7	Minimum	32	65
8	Maximum	80	85
9	Sum	5175	6238

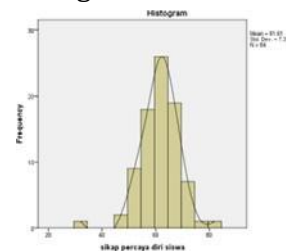
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel sikap percaya diri siswa memperoleh mean 61.61, median 62.00, modus 63, dan standar deviasi sebesar 7.371. Sedangkan pada variabel kemampuan *speaking* siswa prestasi belajar memperoleh mean 74.26, median 72.50, modus 70 dan standar deviasi 5.004. Selanjutnya, data penelitian disajikan dalam kerangka distribusi frekuensi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Percaya Diri Siswa (X)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
----	-------	-----------	------------

	Interval		
1	32-49	3	3,6%
2	51-53	9	10,8%
3	55-58	13	15,5%
4	59-61	16	19,1%
5	62-65	18	21,5%
6	66-68	9	10,8%
7	69-71	10	11,9%
8	72-80	6	7,2%
	Jumlah	84	100 %

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui sikap percaya diri siswa pada kelas interval 32-49 terdapat 3 siswa, pada kelas interval 51-53 terdapat 9 siswa, pada interval 55-58 terdapat 13 siswa, pada kelas interval 59-61 terdapat 16 siswa, pada kelas interval 62-65 terdapat 18 siswa, pada kelas interval 66-68 terdapat 9 siswa, pada kelas interval 69-71 terdapat 10 siswa dan pada kelas interval 72-80 terdapat 6 siswa. Berikut penyajian data distribusi variabel X dalam kerangka grafik histogram sebagaimana gambar di bawah ini.



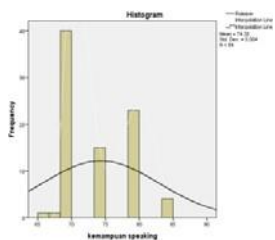
Gambar 2. Histogram Sikap Percaya Diri Siswa (X)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Speaking* Siswa (Y)

No	Nilai Interval	Frekuensi	Persentase
1	65-68	2	2,4%
2	70-75	55	65,5%
3	80-85	27	32,2%
	Jumlah	84	100%

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa kemampuan *speaking* siswa pada kelas interval 65-68 terdapat 2 siswa, pada interval 70-75 terdapat 55 siswa, dan pada kelas interval 80-85 terdapat

27 siswa. Berikut penyajian data distribusi variabel Y dalam bentuk grafik histogram sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 3. Histogram Kemampuan *Speaking* Siswa (Y)

Sebelum melaksanakan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat. Uji yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas menggunakan jasa program SPSS versi 21.0 perolehan uji normalitas dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SIKAP PERCA YA DIRI SISWA	KEMA MPUA N SPEAK ING SISWA
N	84	
Normal Parameters	Mean	0.000
	Std. Deviation	4.53597
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.119
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184

Berdasarkan tabel 5 perolehan uji normalitas kolmogorov-smirnov menunjukkan variabel (X) Sikap Percaya Diri Siswa dengan variabel Kemampuan *Speaking* Siswa (Y) menunjukkan nilai Sig sebesar 0,184 > 0,05 sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk perolehan uji linearitas dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Linearitas

	F	Sig
Sikap Percaya Diri Siswa Kemampuan <i>Speaking</i> Siswa	0.750	.779

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linearitas menunjukkan variabel (X) Sikap Percaya Diri Siswa dengan Kemampuan *Speaking* Siswa (Y) menunjukkan nilai nilai sebesar 0,779, maka dapat dinyatakan terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu uji koefisien korelasi, pada penelitian ini uji koefisien korelasi menggunakan analisis korelasi *Product moment*. Pengujian hipotesis yang kedua yakni uji koefisien determinasi. Dan yang ketiga yaitu, uji signifikansi. Untuk menghitung ketiga uji tersebut menggunakan jasa program SPSS 21.0.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Koefisien Korelasi antara Sikap Percaya Diri Siswa dengan Kemampuan *Speaking* Siswa.

		Correlations	
		SIKAP	KEMA MPUA
SIKAP	Pearson Correlation	1	.422
	Sig. (2-tailed)		.000
KEMA MPUA	Pearson Correlation	.422	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		84	84

Berdasarkan hasil data tersebut bahwa dapat dirangkum pada tabel berikut yaitu :

Tabel 7. Nilai Koefisien Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

N	Taraf sig	r _{hitung}	r _{tabel}
84	0,05	0,422	0,214

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,422 > 0,214). Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif antara sikap percaya diri siswa dengan kemampuan *speaking* siswa. Untuk menentukan koefisien korelasi dapat ditinjau pada tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Bersumber pada tabel di atas, nilai korelasi r_{hitung} sebesar 0,422. Maka dapat dikatakan bahwa variabel antara Sikap Percaya Diri Siswa dengan Kemampuan *Speaking* Siswa termasuk pada golongan cukup kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat besarnya hubungan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan angka persentase. Berikut ini data hasil kalkulasi uji koefisien determinasi yang disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan SPSS 21.0 yaitu :

Tabel 9. Besarnya Hubungan Sikap Percaya Diri Siswa (X) dengan Kemampuan *Speaking* Siswa (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422	.176	.168	4.564

Berdasarkan tabel diatas, untuk menghitung besarnya variansi variabel bebas kepada variabel terikat dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,422^2) \times 100\%$$

$$KD = 0,178 \times 100\%$$

$$KD = 17,8\%$$

Pada hasil koefisien determinasi diatas penelitian ini mempunyai nilai sebesar 17,8% yang artinya variabel sikap percaya diri siswa berkorelasi dengan kemampuan *speaking* siswa, sedangkan 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini bermaksud untuk melihat keberhasilan hubungan antara variabel X dan variabel Y. hasil signifikansi atau sig (2 tailed) yang terdapat pada tabel 6 yang mempunyai nilai sebesar 0,000 yang artinya bahwa $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang relevan antara sikap percaya diri siswa dengan kemampuan *speaking* siswa.

Pembahasan

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yakni variabel sikap percaya diri siswa dan kemampuan *speaking* siswa. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sikap percaya diri siswa dengan kemampuan *speaking* siswa kelas III SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor. Data yang diambil dalam penelitian ini mempunyai satu angket sikap percaya diri siswa dan satu *oral test* kemampuan *speaking* siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada analisis deskriptif diperoleh data X yaitu sikap percaya diri siswa menggunakan *google*

form dengan menghasilkan data distribusi frekuensi skor tertinggi, skor terendah, menetapkan banyak kelas interval, panjang kelas interval dan juga menentukan persentase. Sedangkan hasil penelitian pada data variabel Y yaitu kemampuan *speaking* siswa menggunakan *oral test* dengan sub tema *Go Camping* yang diuji secara *online* yaitu siswa mengumpulkan rekaman video durasi yang tidak lewat dari 1 menit dengan menghasilkan data distribusi frekuensi skor tertinggi, skor terendah, menentukan banyak kelas interval, panjang kelas interval dan juga menentukan persentase. Dan jumlah responden pada penelitian ini yakni sebanyak 84 siswa.

Uji prasyarat analisis data yang dipakai adalah uji normalitas dan uji linieritas. Data yang dihasilkan uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal karena hasil dari kalkulasi lebih besar ketentuan kriteria pengambilan keputusan. Selanjutnya data hasil uji linieritas penelitian ini berdistribusi linier dapat dilihat dari hasil kalkulasi lebih besar dari ketentuan kriteria pengambilan keputusan. Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis statistik adalah menentukan koefisien korelasi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi. Data yang diperoleh pada uji koefisien korelasi yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 21.0 mendapatkan perolehan nilai korelasi yang berada pada tingkat hubungan cukup kuat, yang artinya menyatakan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki keterhubungan yang cukup kuat. Selanjutnya data yang diperoleh pada koefisien determinasi pada yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 21.0 dengan hasil memiliki kontribusi keterhubungan antara sikap percaya diri siswa variabel X dan kemampuan *speaking* variabel Y dan beberapa persen lainnya

dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dikaji pada penelitian kali ini.

KESIMPULAN

Bersumber hasil uraian data dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, hasil dari Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah $0.422 > 0.214$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap Percaya Diri Siswa dengan Kemampuan *Speaking* Siswa Kelas III SDIT Raudlatul Jannah Ciawi Bogor.

Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil kalkulasi uji korelasi antara variabel X dan variabel Y bahwa hanya diperoleh hubungan sebesar 5% dan Koefisien korelasi yang diperoleh, membuktikan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat kekuatan hubungan yang cukup dengan nilai indeks sebesar 0,422.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis ucapkan puji syukur pada Allah SWT, terima kasih pada keluarga tercinta, dosen Universitas Djuanda Bogor, dan teman-teman seperjuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hulukati, W. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideals Publishing.
- Karlinawati, L. (2015), Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Sikap Percaya Diri Siswa di Kelas VI Sekolah Dasar.
- Leksono, G. P. (2013). *Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Tinggi*.

- Yogyakarta : Universitas Negeri
Yogyakarta
- Safitri, D. A . (2015). Hubungan Rasa
Percaya Diri dengan Prestasi
Belajar Matematika Kelas V SDN
Kramat Jati 19 Pagi. Jakarta :
Universitas Negeri Syarif
Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Penerbit Alfabeta.